

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, KESEHATAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI
KARYAWAN PEREMPUAN DI INDUSTRI HALAL FASHION**

(STUDI KASUS MARGARIA GROUP YOGYAKARTA)

**THE EFFECT OF INCOME, LIFESTYLE, HEALTH, AND
RELIGIOSITY ON THE ECONOMIC WELFARE OF EMPLOYEE
WOMEN IN HALAL FASHION INDUSTRY**

(CASE STUDY OF YOGYAKARTA MARGARIA GROUP)

Afelia Susantri

Safaah Restuning Hayati

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183.*

Email : afeliasusantri26@gmail.com

restuninghayati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 responden dan sample yang digunakan sebanyak 55 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Metode analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan religiusitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group. Variabel pendapatan dan kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria group . Sedangkan secara

simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan, gaya hidup, kesehatan, dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group.

Kata kunci : Kesejahteraan, gaya hidup, kesehatan, religiusitas

Abstract

This study aims to determine the effect of income, lifestyle, health, and religiosity on the welfare of Margaria Group female employees. This research uses quantitative methods and uses questionnaires as a data collection tool. The population in this study were 120 respondents, and the sample used was 55 people. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the study partially showed that lifestyle and religiosity variables did not have a significant positive effect on the welfare of Margaria Group female employees. Income and health variables have a significant positive effect on the welfare of female employees of the Margaria group. While simultaneously showing that the variables of income, lifestyle, health, and religiosity have a significant positive effect on the welfare of female employees of Margaria Group.

Keywords: Well-being, lifestyle, health, religiosity

PENDAHULUAN

Fashion atau *buasana* memiliki arti yang sangat luas, akan tetapi definisi *fashion* yang berarti tidak lepas dari perubahan daya inginan masyarakat di era sekarang yang

mempengaruhi dari sisi perkembangan sosial budaya perkembangan dari mulai tahun ke tahun sampai saat ini¹.

Busana tidak bisa dipisahkan dari perkembangan jaman bahkan sejarah kehidupan dan budaya manusia. Setiap negara akan mempunyai model busana yang terintegrasi dengan budaya disekitarnya (Syamrilaode 2011). Beberapa Negara maju memperhatikan budayanya terdiri dari (1) bahasa local, (2) kepercayaan dan (3) adat istiadat agama serta kostum di era modernisasi ini.²

Salah satu jalan perindustrian yang dipilih masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonomi untuk menunjang perekonomian dan pembangunan. Pemberdayaan ekonomi perempuan sendiri masuk dalam indikator makro di Indonesia. Indikator mikro, perempuan berperan dalam pengelolaan rumah tangga dan peduli akan kesejahteraan keluarganya. Pemberdayaan ekonomi perempuan dapat meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan agar mengurangi kemiskinan dalam ekonomi.

Ketika perempuan mampu berkontribusi dalam mikro yaitu keluarganya dan dalam makro yaitu negara secara finansial telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan melalui beberapa industri *fashion* di Indonesia seperti, Margaria Group yang merupakan industri yang bergerak dibidang retail didirikan pada 10 April 2010. Margaria group mempunyai beberapa ritail busana muslim tiga store yaitu : Karita, Al-fath dan Annisa. Disetiap store memperkerjakan lebih 40 karyawan. Karyawan perempuan yang bekerja disana mulai dari lulusan SMA dan Sarjana. Rata-rata karyawan perempuan disana biaya hidupnya hanya mengandalkan gaji dari industri ritail tersebut. Peluang mendapat pekerjaan di Margaria Goup masih cukup sulit, perlu adanya pertimbangan *skill* bahkan, untuk bekerja disana harus melalui proses magang terlebih dahulu. Data dari salah satu karyawan yang magang di store Karita sendiri, gaji yang ditawarkan sudah cukup tinggi, apa lagi mulai tahun 2016 sampai sekarang tren busana

¹ Musyfikah Ilyas. (2016). *Memaknai Fashion Dalam Hukum Islam*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.

² Ida Hadijah. (2014). *Upaya Peningkatan Export Drive Industri Fashion di Era Globalisasi*.

muslim lagi menunjukkan perkembangan. Margaria group sendiri selalu meningkatkan daya saing produknya dan menambah tenaga kerja. Karyawannya dituntut untuk meningkatkan produktivitasnya, hal ini salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan. Di era sekarang *skill* sangat diperlukan karna salah satu untuk menunjang ekonomi yang lebih baik. (Hasil survei peneliti)

Program di Margaria group adanya proses magang terlebih dahulu sebelum menjadi karyawan tetap ini untuk mengetahui *skill* dan produktivitas serta tingkat kesehatan, gaya hidup dan religiusitas untuk meningkatkan pendapatan industri ritail tersebut. Hal ini bertujuan jika produktivitas karyawan bagus akan meningkatkan pendapatan Margaria group meningkatkan lalu secara tidak langsung akan berefek pada gaji karyawan tersebut. Margaria group juga mempunyai tujuan yang baik ketika di masa kerjanya mampu meningkatkan produktivitas yang baik demi meningkatkan perekonomian karyawannya. Tidak hanya berperan penting dalam peningkatan pendapatan, Margaria Group yang bergerak di Hallal Fashion juga meningkatkan religiusitas terhadap karyawannya. Margaria Group mempunyai tujuan sangat besar untuk kemajuan perusahaannya untuk kesejahteraan bersama.

Manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu atau acuan yang digunakan untuk peneliti mendatang yang berhubungan dengan variable pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas maupun objek yang sama di industry halal fashion, dengan penelitian ini serta dapat digunakan dalam menambah literature untuk karya ilmiah

2. Manfaat praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk para praktisi atau orang-orang yang terlibat di dalam karyawan dan ketenagaan kerjaan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan pengambilan keputusan yang tepat . Bagi Margaria Group dapat memberikan masukan pemikiran bagi lembaga tersebut, bagi pihak lain yang nantinya hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan secara parsial dan simultan di margaria group

Adapun beberapa dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Penelitian Glory berjudul “Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri Di Kecabatan Sobang Kabupaten Lebak” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan rendah karena keterbatasan teknologi dan pendidikan, variabel yang berpengaruh pendapatan, jumlah bahan baku jumlah produksi.

Penelitian Awang berjudul ” Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Timur” Hasil penelitian ini yaitu berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi tidak cukup berarti membangkitkan pertumbuhan ekonomi, karena dominan.³

Penelitian Katut berjudul “Pengaruh Kapasitas Dan Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Perajin Industri Pengrajin Sanggah Di Kecamatan Ngewi kabupaten Bandung” Hasil penelitian variabel pemberdayaan berpengaruh simultan terhadap terhadap kesejahteraan .

LANDASAN TEORI

Tinjauan Kesejahteraan

a. Konsep Dasar Pendapatan

Menurut Hanifa mengatakan pendapatan merupakan unsur penting dalam sebuah perekonomian yang membantu meningkatkan status hidup masyarakat melalui kegiatan barang dan jasa. Pendapatan disebut juga uang yang diterima oleh seseorang dari hasil bekerja di perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa dan lain sebagainya.

³ Awang Ishak. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Timur.*

b. Gaya Hidup

Dalam penelitian Hasnira gaya hidup mengartikan secara sederhana sebagaimana seseorang hidup. Gaya hidup juga dipergunakan untuk menjelaskan tiga tingkat kondisi orang berbeda: individu, sekelompok kecil orang yang berinteraksi, dan kelompok orang yang lebih besar. Gaya hidup memperlihatkan bagaimana seseorang dalam kehidupannya, bagaimana mereka memperlakukan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktunya.

c. Konsep Dasar Kesehatan

Kesehatan diartikan sebagai kondisi baik secara fisik, sehat, mental, keagamaan maupun sosial yang membuat setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Beberapa ekonom berpendapat bahwa kesehatan adalah kondisi ekonomi yang dapat dinilai penting sehingga keadaan kesehatan menjadi variabel yang akan menjadi sebuah impian untuk meningkatkan nilai tambah barang dan jasa, atau sebagai suatu keinginan dari berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh individu, rumah tangga maupun masyarakat, yang dikenal sebagai tujuan kesejahteraan. Oleh karena itu, kesehatan sebagai pondasi yang memiliki tingkat kepentingan yang positif baik untuk individu perorangan maupun untuk masyarakat. Kesehatan juga berperan penting dalam sebuah organisasi demi perawatan disetiap individu untuk kesejahteraan bersama Jonas dalam Budi (2018: 41)

d. Konsep Religiusitas

Pengertian religiusitas berdasarkan pemaparan yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok, 2005) adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kuat keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.

e. Konsep Kesejahteraan

Menurut Bonifansius (2014 : 485) mengatakan bahwa Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terbebasnya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

f. Karyawan Perempuan

Sejumlah kecil wanita bekerja dan untuk pekerjaan yang sama yang mereka hasilkan kurang dari pria (*Duflo, E., 2011*). Pemberdayaan perempuan adalah cara memapukan perempuan untuk bisa mudah mengakses pekerjaan dan sumber daya ekonomi, politik, social dan dan budayaan agar perempuan budaya yang bisa mengatur diri. Serta dapat berperan sebagai partisipasi aktif untuk memecahkan masalah di keluarganya maupun di masyarakat.

g. Konsep Industri

Menurut Idah Hadijah (2014:101) mengatakan bahwa Istilah industri sering diartikan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Padahal pengertian industri sangat luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial.

h. Halal fashion

Fashion khususnya pakaian, demonstrasi bagian yang disebutkan dalam ayat merupakan trend, ironisnya, dengan adanya sikap dan tindakan seperti itu oleh sebagian orang dianggap sebagai bagian dari seni dan mode busana yang artistik dengan slogan, tubuh wanita itu indah, sehingga mengapa harus ditutupi.⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memahami suatu fenomena dengan menggunakan data dan melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel. Penelitian ini dilakukan di Margaria Group yang beralamat di Jl. Barbaran No.34B, Pandeyan, Umburharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data primer berasal dari wawancara langsung dengan pihak karyawan perempuan dan HRD Margaria group . Data sekunder diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literature yang berkaitan dengan pembahasan penelitian atau laporan historis yang dipublikasikan oleh perusahaan.

⁴ Musyfikah Ilyas. (2016). *Memaknai Fashion Dalam Hukum Islam*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.

Populasi dan Sampel

Dalam hal ini yang menjadi populasi yaitu seluruh karyawan perempuan Margaria Group. Dan peneliti ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik memilih secara acak dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah karyawan perempuan Margaria Group 120 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini setelah dihitung berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel nya adalah sebanyak 55 orang nasabah.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer ini sendiri didapatkan dari sumber datanya yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung. Data primer diperoleh dari observasi dan penyebaran kuisisioner.

Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Validitas merupakan petunjuk sejauh mana suatu alat ukur yang bisa mengukur atas apa yang ingin di ukur. Dalam suatu penelitian yang melibatkan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung dan yang didalamnya akan menyangkut penjelasan konsep dari tingkat teoritis sampai empiris. Adapun nilai signifikan dalam uji validitas ini adalah $\leq \alpha$ atau taraf signifikan uji validitas ini sebesar 5% (0,05), uji validitas ini dilakukan setelah responden mengisi kuisisioner dan peneliti sudah mendapatkan data yang dirasa cukup

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat uji untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, sekiranya dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Dalam mengukur reliabilitas suatu instrument ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik Alpha Cronbach ini digunakan untuk menentukan apakah instrument yang di teliti tersebut reabel atau tidak, hal ini dapat dilihat dari skala jawaban responden. Adapun kriteria instrument penelitian ini dapat dikatakan reliable apabila koefisien reliabilitasnya $(r_{11}) > 0,7$.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah ada kolerasi antar variable independen dalam regresi. Model pengujian yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variable bebas yang terdapat didalamnya.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk melihat adanya model regresi linier yang digunakan dalam penelitian memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam melakukan pengujian Autokorelasi biasanya menggunakan uji Durbin-Watson.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dalam mode regresi. Apabila varians tetap disebut homoskedastisitas, dan apabila varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu penelitian dapat dilihat dari pola titik-titik pada scatterplots regresi. Apabila titik-titik tersebut menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terkait dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data yang diteliti normal atau tidaknya, dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot, ketika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka data tersebut layak untuk dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas

4) Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah hasil pengembangan regresi linier sederhana, yaitu suatu alat ukur yang sama-sama dapat digunakan sebagai prediksi permintaan masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu sehingga dapat diketahui pengaruh antara variable bebas (independen) dengan variable tak bebas (dependen)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berdasarkan penyebaran kuisisioner kepada karyawan perempuan Margaria Group dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan perempuan yaitu kuisisioner yang telah dikembangkan oleh peneliti dari penelitian sebelumnya. Total pernyataan dalam

kuisisioner sebanyak 24 pernyataan mengenai pengaruh kesejahteraan terhadap variabel pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas.

Adapun pengaruh masing-masing variabel independen yaitu teistis, pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas terhadap variabel dependen yaitu kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan dapat dilihat ada penjelasan di bawah ini :

1) Hipotesis 1 : Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan Margaria Group

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis awal (H1) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen pertama (X1) lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hal tersebut pada dasarnya pendapatan adalah instrumen yang dibutuhkan di dunia ini baik itu sebagai karyawan atau sebagai siapapun itu.

2) Hipotesis 2 : Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan Margaria Group

Hasil pengujian hipotesis yang kedua (H2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen kedua (X2) lebih besar dari 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hal ini bisa terjadi karena gaya hidup bisa dimanipulasi dan tidak sertamerta dijadikan indikator kesejahteraan karyawan.

3) Hipotesis 3 : Pengaruh kesehatan terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan Margaria Group.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa signifikansi variabel independen ketiga kesehatan (X3) lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hal ini karena Kesehatan adalah jaminan terpenting bagi karyawan perempuan di Margaria group, maka hal ini semakin mendukung variabel kesehatan berpengaruh terhadap kesejahteraan.

4) Hipotesis 4 : Pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa tingkat signifikansi variable independen keempat yaitu religiusitas (X4) yaitu lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh terhadap variable dependen (Y).

Hal tersebut kurangnya keyakinan setiap individunya dan kesadaran untuk mengamalkan sholat tepat waktu ini, dianggap sepele dan bukan termasuk bagian dari tingkat kesejahteraan. Karyawan benar-benar menyisihkan karna merupakan kewajiban dan ada juga yang harus memiliki penghasilan lebih baru melaksanakan zakat dan kegiatan sosial. Jadi dalam hal ini tidak semua karyawan yang bisa melaksanakan zakat dan kegiatan sosial sudah pasti sejahtera.

5) Hipotesis 5 : Pengaruh pendapatan, gaya hidup, kesehatan dan religiusitas berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan perempuan Margaria Group.

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan diketahui bahwa nilai F menunjukkan 16.251 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai signifikansi F adalah kurang dari 0,05 atau 5% yaitu 0,000.

Hal ini dapat dilihat karena variabel-variabel faktor kesejahteraan karyawan memiliki nilai-nilai tingkat kesejahteraan yang dimana didalamnya berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan perempuan. Dari hasil penelitian ini karyawan perempuan memberikan hasil responnya terhadap kuisisioner menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan mereka dilihat dari pendapatannya yang paling tinggi. Begitulah tugas perusahaan Margaria Group untuk selalu mengedepankan perusahaannya tumbuh dengan baik, demi memberi kompensasi karyawannya yang cukup besar. Margaria Group juga harus mampu memberikan jaminan kesehatan dengan baik serta waktu ibadah yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil analisis pengujian data dalam penelitian ini sebagai berikut :

Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan yaitu Pendapatan dan Kesehatan. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan adalah variabel Gaya hidup dan Religiusitas. Pada

variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel Pendapatan dan Kesehatan, dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan seseorang paling dasar diukur melalui seberapa besar menerima gaji dan seberapa peduli dalam menjaga kesehatan asset paling utama. Sedangkan untuk variabel yang tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan yaitu Gaya Hidup dan Religiusitas, hal ini kemungkinan dalam Gaya hidup sekelas karyawan tidak terlalu diperhatikan. Secara simultan variabel Pendapatan, Gaya hidup, Kesehatan dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan perempuan Margaria Group.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang mungkin dapat peneliti berikan yaitu :

1. Margaria Group

Margaria Group diharapkan untuk bisa menjadi tempat pemberdayaan ekonomi perempuan demi menunjang pendapatan menghasilkan kesejahteraan bersama.

Margaria Group diharapkan untuk bisa menjadi tempat pemberdayaan ekonomi perempuan yang mengedukasi gaya hidup yang baik untuk karyawan perempuannya, memberikan pelayanan yang cepat dan mudah dalam segi kesehatan, memberikan edukasi religiusitas dalam berkarakter

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait kesejahteraan di dalam perusahaan halal fashion diharapkan memperbanyak sampel dan objek penelitian guna akan lebih banyak pemahaman yang bisa didapat. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait kesejahteraan diharapkan memperbanyak referensi dan informasi lebih banyak dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Jhingan ML, (1988). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali.
- Noor , J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis , Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Swasono, (2005). *Kesejahteraan Ekonomi*. Jakarta. Cetakan Kedua: Salemba Empat

- Amnaturrohim, hanifah. (2015). *Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di kecamatan candiroto kabupaten temanggung*
- Awang Ishak. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Timur.*
- Musyfikah Ilyas. (2016). *Memaknai Fashion Dalam Hukum Islam.* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar.
- Peggy Hartanto. (2017). *Gairah Fashion Indonesia di Panggung Dunia.* Vol 6
- Hasnira. (2017). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar.*
- Ida Hadijah. (2014). *Upaya Peningkatan Export Drive Industri Fashion di Era Globalisasi.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Safaah Restuning Hayati, MA-Ek
NIK : 19891221201604113059

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Apella Susantri
NPM : 20150720088
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Kesehatan dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Perempuan di Industri Halal Fashion
Hasil Tes Turnitin* : 20%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 07 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah



(Safaah Restuning H. MA.)

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Safaah Restuning H. MA-Ek)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.